

**HUBUNGAN *BURNOUT* DENGAN MOTIVASI KERJA
PERAWAT DI RS BHAYANGKARA PALU**

SKRIPSI



**MISMARINA
202001150**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA
PALU 2022**

**HUBUNGAN *BURNOUT* DENGAN MOTIVASI KERJA
PERAWAT DI RS BHAYANGKARA PALU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**MISMARINA
202001150**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA
PALU
2022**

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul "*Hubungan Burnout Dengan Motivasi Kerja Perawat di RS Bhayangkara Palu*" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, 30 Agustus 2022


Mismarina
Nim 202001150

ABSTRAK

MISMARINA. Hubungan *burnout* dengan motivasi kerja perawat di RS Bhayangkara Palu. Di bimbing oleh DJUWARTINI dan BENNY H.L SITUMORANG.

Peran utama seorang perawat yakni untuk merawat dan mengadvokasi serta mendukung pasien melalui program pelayanan kesehatan, dan hal ini terkadang membuat seorang perawat merasa jenuh (*burnout*), ditambah lagi jika dalam lingkup dan suasana kerja mereka, kurang motivasi baik dari diri perawat itu sendiri atau dari rekan kerja bahkan atasan. Kondisi seperti ini diperlukan motivasi dimana hal tersebut memiliki peranan sangat penting dalam setiap pekerjaan keperawatan dimana motivasi merupakan sebuah dorongan, hasrat atau pun minat yang begitu besar di dalam diri, untuk mencapai suatu keinginan, cita-cita dan tujuan tertentu. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya hubungan *burnout* dengan motivasi kerja perawat di RS Bhayangkara Palu. Jenis penelitian adalah Analitik Kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi berjumlah 53 orang, jumlah sampel 35 orang, Teknik pengambilan sampel *Non Probability Sampling* dengan metode *Accidental Sampling*. Analisis data menggunakan uji statistik *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan *burnout* dengan motivasi kerja perawat dengan nilai $p=0,004$ ($p<0,005$). Simpulan penelitian ini adalah ada hubungan *burnout* dengan motivasi kerja perawat di RS Bhayangkara Palu. Saran, perlu dilakukan beberapa upaya promosi kesehatan untuk meningkatkan motivasi perawat dalam pencegahan *burnout* di lingkungan kerja.

Kata kunci: *Burnout*, Motivasi, Perawat.

**NURSING SCIENCES PROGRAM
WIDYA NUSANTARA HEALTH INSTITUTE, PALU 2020**

ABSTRACT

MISMARINA The Correlation Between Burnout And Nurses' Work Motivation In Bhayangkara Hospital Palu Supervised by DJUWARTINI and BENNY H.L. SITUMORANG.

The main role of a nurse is to provide care, advocate, and support patients through health care programs, and this things sometimes makes a nurse have burnt out experiences, and it becomes worse when the atmosphere of their workplace, lack of motivation herself or from colleagues and even head nurse as well. In these conditions need motivation because it is a very important role in every nursing responsibility which motivation is an encouragement, desire, or interest within the self, to achieve certain desires, ideals, and such as goals. The aim of the research is to obtain the correlation between burnout and nurses' work motivation in Bhayangkara Hospital Palu. This is quantitative analytical research with Cross Sectional approach. Total the population is about 53 people and the total sample is only 35 respondents taken by non-probability sampling technique with the accidental sampling method. Data was analyzed by using the Chi-Square statistical test. The results of the research found that have a correlation between burnout and nurses' work motivation with a value of $p=0.004$ ($p<0.005$). The conclusion of the research mentioned that have correlation between burnout and nurse's work motivation in Bhayangkara Hospital, Palu. Suggestions, it is necessary to do some health promotion to improve the nurse's motivation to prevent the burnout in the work environment itself.

Keywords: Burnout, Motivation, Nurse.



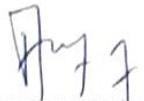
**LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN BURNOUT DENGAN MOTIVASI KERJA
PERAWAT DI RS BHAYANGKARA PALU**

SKRIPSI

MISMARINA
202001150

Skripsi ini telah diujikan tanggal, 30 Agustus 2022

Ns. Elifa Ihda Rahmayanti, S.Kep.,M.Kep.
(PENGUJI I)


(.....)

Ns. Djuwartini, S.Kep.,M.Kep.
(PENGUJI II)


(.....)

Benny H.L.Situmorang, S.H.,M.H
(PENGUJI III)


(.....)

Mengetahui,
Ketua STIKes Widya Nusantara Palu



Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes
NIK. 20080901001

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan judul ***“Hubungan Burnout Dengan Motivasi Kerja Perawat di RS Bhayangkara Palu”*** yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2022.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak akan berjalan lancar tanpa dukungan, bimbingan, dan bantuan dari Orang tua, Suami dan Anak, terimakasih atas cinta dan kasih sayang kalian yang membuat penulis tetap semangat untuk menyelesaikan pendidikan ini, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral maupun materil dan juga dukungan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan selama pembuatan skripsi ini kepada:

1. Widyawati L. Situmorang, B.Sc., M.Sc, Ketua Yayasan STIKes Widya Nusantara Palu
2. Dr. Tigor H Situmorang, MH., M.Kes., Ketua STIKes Widya Nusantara Palu
3. Yuhana Damantalm, S.Kep, Ns., M. Erg., ketua program studi Ners Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu
4. Ns. Djuwartini, S.Kep., M.Kep., pembimbing satu sekaligus penguji dua yang telah memberikan bimbingan dan arahan secara teknis selama penyusunan skripsi ini
5. Benny H.L Situmorang, S.H., M.H., pembimbing dua sekaligus penguji tiga yang telah memberikan bimbingan dan motivasi, serta kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.
6. Ns. Elifa Ihda Rahmayanti, S.Kep., Ns., M.Kep., penguji yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
7. Seluruh staff pengajar di lingkungan STIKes Widya Nusantara Palu, terimakasih sudah membimbing dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.

8. dr. I Made Wijaya Putra, Sp.PD., Direktur RS Bhayangkara Palu.
9. Perawat dan seluruh Staff RS Bhayangkara Palu, yang sudah memberikan kritik dan masukan.
10. Responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan data dan informasi yang terkait dengan judul skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ners Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu tahun, kelas Non Reguler selalu kompak dan memberikan semangat dan motivasi selama ini.
12. Suami (I Made Edi Suprasta, SKM) dan anak-anak (Nadia Jeniastin, Aldion Nataniel) yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil.
13. Semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan dan bantuan moral selama penulisan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh di bawah kesempurnaan. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar nantinya penelitian ini berjalan secara baik dan benar, serta memberikan manfaat bagi seluruh pembaca dan mahasiswa/i STIKes Widya Nusantara Palu. Amin

Palu, 30 Agustus 2022



Mismarina
Nim 202001150

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teoritis	6
1. Konsep Tentang Perawat	6
2. Konsep Tentang Motivasi Kerja	7
3. Konsep Tentang <i>Burnout</i>	11
B. Kerangka Konsep	14
C. Hipotesis	14
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Desain Penelitian	15
B. Tempat dan Waktu	15
C. Populasi dan Sampel Penelitian	15
D. Variabel Penelitian	16
E. Definisi Operasional	16
F. Instrumen Penelitian	17
G. Teknik Pengumpulan Data	18

H. Analisa Data	19
I. Bagan Alur Penelitian	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	22
A. Hasil	22
B. Pembahasan	26
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	29
A. Simpulan	29
B. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia	22
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Pernikahan	23
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	23
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Agama	24
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	24
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi <i>Burnout</i>	24
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Motivasi	25
Tabel 4.8	Hubungan <i>Burnout</i> Dengan Motivasi Kerja Perawat di RS Bhayangkara Palu	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	14
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	21

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Pustaka
2. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
4. Surat Permohonan Turun Penelitian
5. Permohonan Menjadi Responden
6. Kuesioner
7. Surat Balasan Selesai Penelitian
8. Master Tabel
9. Hasil Olah Data
10. Dokumentasi
11. Riwayat Hidup
12. Lembar Bimbingan Proposal-Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perawat merupakan seseorang yang telah menyelesaikan program pendidikan keperawatan sehingga menjadi suatu profesi yang memberikan pelayanan keperawatan kepada pasien, dimana salah satu aspek terpenting dari kinerjanya adalah asuhan keperawatan¹. Peran utama seorang perawat yakni untuk merawat dan mengadvokasi serta mendukung pasien melalui program pelayanan kesehatan². Namun banyak hal lain dari seorang perawat yang merupakan tugas seorang perawat misalnya perawat perlu observasi perkembangan pasien secara berkesinambungan, mencatat informasi yang relevan untuk membantu dalam pengambilan keputusan perawatan, tuntutan manajemen dan lain sebagainya, dan hal ini terkadang membuat seorang perawat merasa jenuh (*burnout*) apalagi jika dalam lingkup dan suasana kerja mereka kurangnya motivasi baik dari diri perawat itu sendiri atau dari rekan kerja bahkan atasan³. Perawat menjadi yang terdepan dalam dunia kesehatan dimana banyak hal yang dilakukan terkait asuhan keperawatan ditambah lagi jam kerja yang panjang yang dapat menyebabkan kelelahan sangat tinggi hingga membuat jenuh (*burnout*) dalam menjalani profesi ini. Kejenuhan kerja (*burnout*) merupakan sindrom yang dikonseptualisasikan sebagai akibat dari stres kronis di tempat kerja yang belum berhasil dikelola⁴. *Burnout* dapat menyebabkan banyak masalah dengan perawat dan praktisi perawat dalam dunia kesehatan saat ini. *Burnout* bukanlah hal baru dalam dunia keperawatan dan terus berkembang dalam profesi ini. *Burnout* atau kejenuhan atau kelelahan sering bermanifestasi melalui kelelahan fisik atau emosional, stres, depersonalisasi, dan kurangnya pencapaian pribadi. *Burnout* dapat menyebabkan kesehatan fisik dan mental yang buruk, hubungan interpersonal yang tegang atau retak⁵.

Kejenuhan terkait pekerjaan berperan dalam mengontrol seseorang, bagaimana seseorang melihat diri mereka sendiri serta dapat mengendalikan emosi dan sikap mereka. Kejenuhan sebagai akibat dari tingkat stres yang tinggi

serta terus-menerus di tempat kerja dapat menyebabkan banyak hal negatif seperti tidak maksimalnya pemberian layanan asuhan keperawatan bahkan menyebabkan penurunan kesehatan bagi pekerja itu sendiri dalam hal ini adalah perawat. Kondisi seperti ini diperlukan motivasi dimana hal tersebut memiliki peranan sangat penting dalam setiap pekerjaan keperawatan⁶.

Motivasi merupakan sebuah dorongan, hasrat atau pun minat yang begitu besar di dalam diri, untuk mencapai suatu keinginan, cita-cita dan tujuan tertentu. Seseorang dikatakan memiliki motivasi tinggi dapat diartikan orang tersebut memiliki alasan yang sangat kuat untuk mencapai apa yang diinginkannya dengan mengerjakan pekerjaannya yang sekarang. Tingginya motivasi tersebut akan mengubah perilakunya, untuk menggapai cita-cita dan menjalani hidup dengan lebih baik⁷.

Inti dari motivasi adalah perilaku yang diarahkan pada tujuan yang berenergi dan gigih. Ketika kita termotivasi, kita bergerak dan mengambil tindakan. Motivasi dipengaruhi oleh kepuasan kebutuhan yang diperlukan untuk mempertahankan hidup atau penting untuk kesejahteraan dan pertumbuhan. Lingkungan dan konteks sosial kita akan memainkan peran penting dalam hal motivasi ekstrinsik. Cara terbaik untuk menjelaskan motivasi adalah dengan menunjukkan seperti apa motivasi itu dalam kehidupan sehari-hari. Keberadaan perawat dalam memberikan pelayanan sangat dibutuhkan, diperlukan tenaga perawat yang mempunyai kemampuan, keterampilan, dan sikap profesional termasuk kemampuan merencanakan asuhan keperawatan⁸. Terdapat berbagai tuntutan dalam dunia keperawatan yang perlu diperhatikan yakni melakukan suatu modifikasi dalam pekerjaan/berinovasi sehingga bisa membuat sebuah perubahan atau mereka diubah oleh suatu kondisi, dimana kesemua hal ini tidak terlepas dari motivasi perawat itu sendiri. Kondisi dalam dunia kerja terdapat banyak kasus dimana motivasi berasal dari kebutuhan yang harus terpenuhi, dan ini pada gilirannya mengarah pada perilaku tertentu dari setiap individu⁷.

Seperti yang penulis kutip mengenai data kejadian *burnout* pada perawat dalam riset konsultan keperawatan yang dilakukan di China pada tahun 2019 mengatakan bahwa 15,6% dari semua perawat melaporkan perasaan kelelahan serta merasa jenuh⁵. Sedangkan Morgan Curry dari *Nursing Central America*

pada bulan Agustus 2021 mengatakan bahwa terjadi 47,9% perawat yang melaporkan mengalami *burnout*⁹. Di Indonesia sendiri, penelitian yang dilakukan tim peneliti dari Program Studi Magister Kedokteran Kerja Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (MKK FKUI) menunjukkan fakta bahwa sebanyak 83% tenaga kesehatan di Indonesia telah mengalami *burnout syndrome* derajat sedang dan berat yang secara psikologis sudah berisiko mengganggu kualitas hidup dan produktivitas kerja dalam pelayanan kesehatan¹⁰.

Beberapa penelitian yang dilakukan mengenai motivasi perawat dalam bekerja di Rumah Sakit seperti yang dilakukan di Finlandia menunjukkan motivasi yang sangat kuat yakni 70%¹¹, di Italia sebanyak 304 perawat dari rumah sakit Italia berpartisipasi menunjukkan hasil sebesar 62% karena motivasi independen¹², sedangkan di Ethiopia sebanyak 304 profesional kesehatan dilibatkan dalam penelitiannya didapatkan hasil 58,6%¹³. Muhammad Iqbal Ardianto (2019) dalam penelitiannya mengenai hubungan motivasi kerja dengan *burnout* pada perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Inche Abdul Moeis Samarinda dengan menggunakan rancangan penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional* pada sampel 58 responden menyatakan hasil bahwa ada hubungan yang bermakna antara *burnout* dengan motivasi kerja perawat¹⁴.

Penelitian sejenis juga dilakukan oleh Ni Putu Eka (2020) dalam penelitiannya mengenai hubungan *burnout* dengan motivasi kerja perawat pelaksana di seluruh ruang rawat inap RSUD Wangaya Denpasar dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, pendekatan *cross sectional* dan menggunakan sampel perawat pelaksana yang berjumlah sebanyak 165 responden menyatakan bahwa ada hubungan *burnout* dengan motivasi kerja perawat pelaksana. Peneliti tersebut menyatakan bahwa hal ini terjadi akibat kelelahan emosional, depersonalisasi, dan kurangnya penghargaan diri, karena semakin meningkatnya tingkat *burnout* yang dialami oleh individu akan mempengaruhi pelayanan keperawatan yang diberikan kepada pasien¹⁵.

Wawancara yang peneliti lakukan kepada 6 orang perawat pada tanggal 3-4 Januari 2022 di Ruang Perawatan I dan II RS Bhayangkara Palu mengenai

burnout dan motivasi kerja, semuanya mengatakan bahwa selama ini saat mereka bekerja terkadang muncul rasa jenuh, lelah, bosan, stress akibat pelayanan yang mereka lakukan dengan tuntutan pekerjaan harus semaksimal mungkin. Terkadang saat mereka berada dalam kondisi seperti itu, mereka mendapatkan motivasi dari beberapa rekan kerja dan bahkan 1 orang diantaranya mengatakan kepala ruang saat melihat mereka dalam kondisi seperti itu di anjurkan untuk mengambil cuti agar bisa beristirahat dari rutinitas pekerjaan di Rumah Sakit.

Berdasarkan permasalahan dalam uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan *Burnout* Dengan Motivasi Kerja Perawat di RS Bhayangkara Palu.

B. Rumusan Masalah

Burnout terjadi ketika ketidaknyamanan kerja meningkat dan tanpa adanya motivasi yang sesuai sehingga menyebabkan penurunan. Berdasarkan hal tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana hubungan *burnout* dengan motivasi kerja perawat di RS Bhayangkara Palu?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah diketahuinya hubungan *burnout* dengan motivasi kerja perawat di RS Bhayangkara Palu.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

- a. Diidentifikasinya *burnout* perawat di RS Bhayangkara Palu
- b. Diidentifikasinya motivasi kerja perawat di RS Bhayangkara Palu.
- c. Diidentifikasinya hubungan *burnout* dengan motivasi kerja perawat di RS Bhayangkara Palu.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan dapat mendukung pada konsep pembelajaran Manajemen Keperawatan di Rumah Sakit.

2. Bagi Peneliti dan Responden

Hasil penelitian ini nantinya dapat menjadi suatu pedoman bagi perawat untuk memahami dengan baik dan benar mengenai *burnout* perawat dan motivasi kerja serta apa saja faktor yang memicu terjadinya hal tersebut.

3. Bagi RS Bhayangkara Palu

Dari hasil penelitian ini nantinya bisa dijadikan acuan bagi bidak keperawatan di RS Bhayangkara Palu tentang *burnout* dan motivasi kerja serta apa saja yang mempengaruhinya sehingga dapat meminimalisir terjadinya *burnout* pada perawat di RS Bhayangkara Palu.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rahmadiana A. Buku Ajar Manajemen Keperawatan. Tasikmalaya: Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana. 2020
2. Basuki D. Manajemen Keperawatan Untuk Mahasiswa Dan Praktisi. Edisi 1. Sidoarjo: Indomedia Pustaka. 2018
3. Raftery, C. & Poole, L. Nurse Practitioners: Do We Care? The Journal Of Nurse Practitioners. 2015
4. Na. Nursing Burnout: A Concept Analysis. Academic Support For Nursing Students. 2020
5. Chaunie Brusie. Study Reveals Alarming Statistics On Nurse Burnout. 2019
6. Nancy Cormack. How Burnout Is Measured In The Workplace. Science Direct. 2015
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Manajemen Dan Kepemimpinan Dalam Praktek Keperawatan, Modul Bahan Ajar Keperawatan. Cetakan Pertama. Jakarta; Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016
8. Toode K. Nurses Work Motivation; Essence And Associations. [Academic Dissertation]. Finlandia: School Of Health Sciences, Tampere University. 2015
9. Morgan C. Nursing Ce Central: Nurse Burnout Study. Nursing Central America. 2021
10. Soemarko D. Tenaga Kesehatan Indonesia Mengalami Burnout Syndrome Derajat Sedang Dan Berat Selama Masa Pandemi Covid-19. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2020
11. Toode K. Nurses' Work Motivation; Essence And Associations. [Academic Dissertation]. Finlandia: School Of Health Sciences, Tampere University. 2015
12. Galletta, Et All. The Effect Of Work Motivation On A Sample Of Nurses In An Italian Healthcare Setting. Research Article. Italy: Department Of Public Health, Clinical And Molecular Medicine, University Of Cagliari. 2016
13. Zemichael, Et All. Motivation Of Health Workers And Associated Factors In Public Hospitals Of West Amhara. Ethiopia: College Of Public Health And Medical Sciences, Jimma University. 2016

14. Ardianto Muhammad I. Hubungan Motivasi Kerja Dengan Burnout Pada Perawat Di Ruang Rawat Inap RSUD Inche Abdul Moeis Samarinda [Skripsi]. Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Samarinda. 2019
15. Wiranti Ni Putu. Hubungan Burnout Dengan Motivasi Kerja Perawat Pelaksana. Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan, Vol 3 No 1, Mei 2020.
16. Kamalia L A. Manajemen Keperawatan (Nursing Management). Bandung: Media Sains Indonesia. 2020
17. Sihombing R M. Manajemen Keperawatan. Medan: Yayasan Kita Menulis. 2020
18. Maryanti. Hubungan Motivasi Dengan Penerapan Post Conference Perawat Di Ruang Cendana RSUP Dr. Sardjito [Skripsi]. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah. 2015
19. Nursalam. Manajemen Keperawatan Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional. Edisi 4. Jakarta: Salemba Medika. 2016
20. Kurniawidjaja M. Promosi Kesehatan Di Tempat Kerja Meningkatkan Produktivitas. Universitas Indonesia Publishing. 2020
21. Putri D.P. Pengaruh Stress Kerja Terhadap Burnout Ada Perawat Ruang Rawat Inap Di RSUD Kota Madiun [Skripsi]. Program Studi Kesehatan Masyarakat Stikes Bhakti Husada Mulia, Madiun. 2019
22. Cahyani D.R. Kejenuhan Kerja (Burnout) Pada Guru Honorer Di Kota Makassar [Skripsi]. Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. 2019
23. Aydemir, O. Burnout: Risk Factors. American Psychological Association. 2013
24. Ashari F. Gambaran Kejadian Burnout Perawat Di Rumah Sakit UNHAS Pada Masa Pandemi Covid-19 [Skripsi]. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin Makassar. 2020
25. Siswanto. Metodologi Penelitian Kombinasi Kualitatif Kuantitatif Kedokteran Dan Kesehatan. Klaten: Boss Script. 2017
26. Dahlan S. Statistika Kedokteran Dan Kesehatan. Seri-1, Edisi Ke-6. Jakarta: Epidemiologi Indonesia Pubs. 2014